



Potensi Pendapatan Parkir Rp1,9 Triliun

JAKARTA (Pos Kota) - Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor perparkiran diprediksi bisa mencapai Rp1,9 triliun/tahun. Namun sayangnya hal itu belum bisa tercapai, karena masih banyak yang bocor.

Menurut Ahok, pendapatan sebesar itu bisa dicapai jika seluruh lokasi parkir telah menerapkan parkir meter. Dengan demikian, risiko kebocoran dari retribusi ini bisa diminimalisir. "Potensi retribusi parkir di Jakarta itu sebenarnya bisa mencapai Rp1,9 triliun. Itu kalau pakai mesin semua," ucapnya di Balaikota, Selasa (30/6).

Sejauh ini, kata Ahok, masih banyak kebocoran pendapatan parkir on the street. Tahun lalu pendapatan retribusi parkir dari 400 parkir on the street di ibukota

hanya mencapai Rp7,8 miliar. Ternyata masih ada kebocoran retribusi parkir sekitar Rp400 miliar.

Ahok mencontohkan retribusi di Jalan Sabang sebelum menggunakan parkir meter hanya terkumpul Rp500 ribu/hari. Namun setelah menggunakan parkir meter, naik menjadi Rp12 juta/ hari.

Hal itu juga terjadi di Kepala Gading dari semula cuma Rp1 juta/hari menjadi Rp50 juta/hari. "Padahal itu petugas parkirnya masih ada yang bermain. Tapi pendapatannya naik berlipat-lipat," ucapnya.

Bahkan beberapa tahun lalu, lanjut Ahok, pendapatan retribusi parkir hanya mencapai Rp24 miliar. Padahal, Dinas Perhubungan dan Transportasi DKI Jakarta harus membayar gaji petugas parkir mencapai Rp26 miliar. (guruh/st)